

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu bentuk rancangan yang digunakan untuk melakukan prosedur penelitian. Desain penelitian juga digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Supatmi et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain penelitian studi potong melintang (*cross sectional*) untuk mengetahui hubungan antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan. *Cross Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Ayu, 2019). Rancangan penelitian ini mempelajari hubungan perilaku *personal hygiene* terhadap kejadian keputihan pada siswi SMA Santo Petrus Ketapang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan SMA Santo Petrus Ketapang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada Mei sampai Desember 2023, pelaksanaan penelitian dilakukan pada 23 November 2023 yang dilaksanakan 1 hari.

C. Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu dalam wilayah generalisasi dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam

penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswi kelas X hingga XII di SMA Santo Petrus Ketapang sebanyak 43 orang. Sampel yang terpilih berdasarkan kriteria inklusi yang ditetapkan sebanyak 15 orang.

D. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2019)

Pada metode *purposive sampling*, peneliti memilih responden berdasarkan pertimbangan subjektif dan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Kriteria inklusi :

1. Siswi putri kelas X.
2. Siswi putri yang berusia 14-16 tahun.
3. Siswi putri yang telah mengalami menstruasi.
4. Siswi yang pernah mengalami keputihan.
5. Siswi yang belum pernah terpapar penyuluhan tentang keputihan.

Kriteria eksklusi :

1. Siswi putri yang tidak berada di sekolah pada saat penelitian.
2. Siswi yang tidak bersedia menjadi responden

Besar sampel :

Untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan/ ketetapan yang diinginkan $(0,20)^2$

Maka besar sampel :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\
 &= \frac{43}{1 + 43(0,20)^2} \\
 &= \frac{43}{1 + 43(0,04)} \\
 &= \frac{43}{1 + 1,72} \\
 &= \frac{43}{2,72} \\
 &= 15,08 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

Jadi, besar sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 15 sampel. Pada saat dilakukan penelitian, semua peserta hadir yang berjumlah 15 orang yaitu seluruh siswi kelas X SMA Santo Petrus Ketapang.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Perilaku <i>personal hygiene</i>	<i>Personal hygiene</i> adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menjaga kebersihan seseorang.	Kuesioner	Ordinal	1. Baik (apabila jumlah skor $\geq 62,5\%$) 2. Buruk (apabila jumlah skor $\leq 62,5\%$)
Keputihan	Pengeluaran cairan selain darah dari organewanitaan dan berwarna putih.	Kuesioner	Nominal	1. Keputihan fisiologis (berwarna bening dan tidak gatal) 2. Keputihan patologis (berwarna kuning hingga kehijauan, berbau dan menyebabkan keluhan seperti gatal dan panas)

F. Alat dan Bahan

Instrumen penelitian adalah sebuah alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data saat melakukan penelitian. Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu jenis kuesioner tertutup. Bentuk kuesioner perilaku *personal hygiene* berupa *rating-scale* yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan selalu hingga tidak pernah.

Kejadian keputihan diukur dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan meliputi riwayat keputihan dan gejala keputihan yang dialami. Perilaku *personal hygiene* diukur dengan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi menjadi 4 pilihan yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Pada pernyataan *favourable*, selalu (SL) diberi skor 4, sering (SR) diberi skor 3, jarang (JR) diberi skor 2 dan tidak pernah (TP) diberi skor 1. Pada pernyataan *unfavourable*, selalu (SL) diberi skor 1, sering (SR) diberi skor 2, jarang (JR) diberi skor 3 dan tidak pernah (TP) diberi skor 4. Skor hasil jawaban akan menunjukkan hasil perilaku *personal hygiene* yang dialami. Jika hasil skor menunjukkan $\geq 62,5\%$ maka akan dikategorikan baik, dan jika hasil skor menunjukkan $\leq 62,5\%$ maka akan dikategorikan buruk (Yusuf Octa Andriana, 2019).

Kuesioner yang digunakan sudah pernah diujikan pada penelitian yang dilakukan (Yusuf Octa Andriana, 2019) di Pondok Pesantren An Nawawi Purworejo tahun 2019 pada 87 responden. Pada hasil penelitian yang dilakukan (Yusuf Octa Andriana, 2019) didapatkan santri putri yang mengalami keputihan fisiologis lebih banyak dialami oleh santri berperilaku *personal hygiene* baik (84,4%) dibanding santri yang memiliki *personal hygiene* buruk (31%). Santri putri yang mengalami keputihan patologis lebih banyak dialami santri putri yang berperilaku *personal hygiene* buruk (69%) dibanding santri putri yang berperilaku *personal hygiene* baik (15,6%). Hasil analisis *chi-square* diperoleh *p value* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada santri putri Pondok Pesantren An-Nawawi Purworejo.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Sebuah instrumen dikatakan valid atau sah apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen penelitian menggunakan program rumus korelasi *product moment*. Teknik yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah korelasi “*person product moment*”.

Rumus :

$$r = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi antara skor butir (x) dan skor variabel (y)

N : Jumlah responden yang di uji coba

$\sum X$: Jumlah skor butir (x)

$\sum Y$: Jumlah skor variabel (y)

Uji validitas kuesioner ini menggunakan bantuan software komputer. Kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai r tabel untuk sampel 30 orang santri putri Pondok Pesantren Al-Iman Purworejo dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Sehingga instrumen dikatakan valid jika nilai r lebih besar dari 0,361.

Uji validitas kuesioner ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Iman Purworejo karena memiliki kriteria yang sama dengan Pondok Pesantren yang dijadikan lokasi penelitian. Uji validitas dilakukan pada tanggal 30 Mei 2019 dengan jumlah responden 30 orang.

Hasil uji validitas kuesioner dari 35 item pernyataan, diketahui bahwa 11 kuesioner perilaku *personal hygiene* dinyatakan tidak valid, yaitu pada pernyataan nomor 5,8,9,15,17, 23, 25, 26, 31, 32, dan 33. Nilai uji validitas 11 nomor kuesioner tersebut diperoleh $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga jumlah pernyataan yang dapat digunakan berjumlah 24 item pernyataan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen perilaku *Personal Hygiene*

Item Pertanyaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah Item
Cara membersihkan area kewanitaan	1,5,13,16,23	4	6
Kebersihan badan	2,21		2
Penggunaan pembalut	12,14,19,24		4
Penggunaan celana dalam	3,6,7,8,20,22	15	7
Penggunaan <i>pantyliner</i>	10,17	9	3
Penatalaksanaan keputihan	18	11	2
Total			24

Sumber : (Yusuf Octa Andriana, 2019)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

R_{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varians total

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* komputer. Instrumen dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas

lebih besar dari koefisien pembanding. Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alfa Cronbach* > 0,7.

Hasil uji reliabilitas kuesioner diperoleh nilai alpha untuk kuesioner perilaku *personal hygiene* sebesar 0,921 yang berarti nilai *Alfa Cronbach* > 0,7, sehingga kuesioner tersebut dalam kategori reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data (Yusuf Octa Andriana, 2019).

H. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Menetapkan tema judul penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Mengurus surat izin studi pendahuluan untuk diserahkan kepada pihak sekolah.
 - c. Menganalisis data dari studi pendahuluan yang telah didapat. Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 13 Mei 2023.
 - d. Menyusun proposal dan melakukan konsultasi proposal
 - e. Melakukan ujian proposal pada tanggal 6 Juli 2023.
 - f. Revisi proposal penelitian.
 - g. Mengurus surat izin penelitian untuk diserahkan kepada pihak sekolah.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian, surat permohonan menjadi responden dan *informed consent* pada kelompok sampel.
 - b. Menjelaskan kepada responden cara mengisi kuesioner penelitian.
 - c. Melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner kepada setiap responden dengan memberikan alokasi waktu ± 30 menit.
 - d. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengambil kembali kuesioner dari responden dan melakukan pengecekan pengisian.
 - e. Peneliti membagikan souvenir diakhir penelitian.

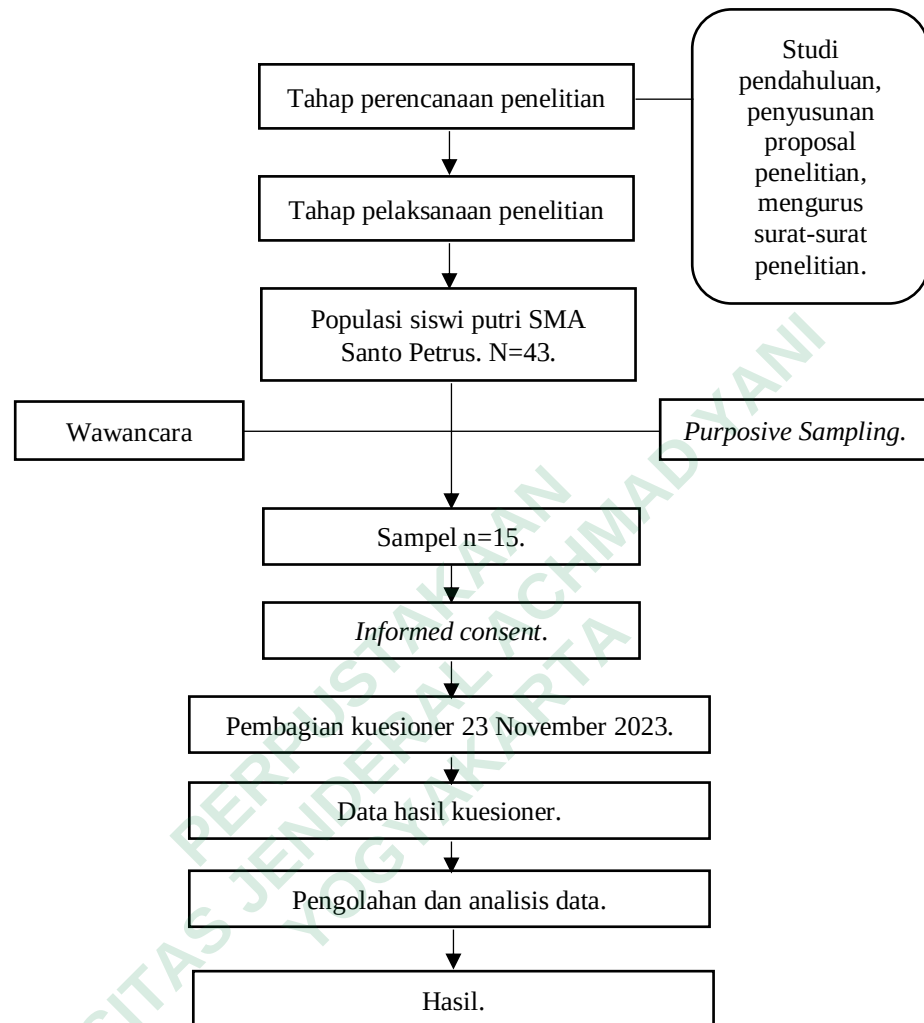
3. Pembagian kuesioner

- a. Memastikan jumlah kuesioner pas dengan jumlah sampel, penelitian dilakukan pada tanggal 23 November 2023.
- b. Memastikan alat tulis sudah lengkap.
- c. Menjelaskan cara mengisi kuesioner dan maksud dari isi kuesioner tersebut.
- d. Membagikan kuesioner kepada responden.
- e. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah dibagikan.
- f. Memastikan isi kuesioner lengkap dan tidak ada data yang kosong.

4. Penyusunan laporan

- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data-data yang sudah terkumpul dilakukan *editing*, *coding* dan *tabulating*.
 - 2) Menyusun laporan akhir yang meliputi BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan dalam penelitian serta BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- b. Seminar hasil
- c. Perbaikan skripsi sesuai saran pembimbing dan penguji.

5. Alur Penelitian



Bagan 3.1 Alur Penelitian

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul dalam analisis data diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Pemrosesan data berlangsung dalam langkah sebagai berikut:

a. Pengeditan data (*data editing*)

Editing data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang didapat adalah data yang lengkap dan jelas.

b. *Coding*

Coding dilakukan untuk membuat kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Peneliti membagi 2 kategori pada setiap variabel. Peneliti memberikan kode 2 untuk *personal hygiene* buruk, yaitu apabila skor responden $< 62,5\%$ dan keputihan patologis, sedangkan kode 1 untuk *personal hygiene* baik, yaitu apabila skor responden $\geq 62,5\%$ dan untuk responden yang keputihan fisiologis.

Adapun pemberian kode pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh data ke dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Coding

No	Variabel	Kode	Definisi
1	Usia	1	14 tahun
		2	15 tahun
		3	16 tahun
2	Usia Menarche	1	11 tahun
		2	12 tahun
		3	13 tahun
3	Jenis Keputihan	1	Normal
		2	Abnormal
4	Personal Hygiene	1	Baik ($\geq 62,5\%$)
		2	Buruk ($\leq 62,5\%$)

c. *Skoring*

Pada tahap ini dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden dengan menjumlahkan skor setiap jawaban sehingga diketahui nilai perilaku *personal hygiene*. Kuesioner *personal hygiene* diberi skor menggunakan *rating scale*. Pada pernyataan *favourable*, selalu (SL) diberi skor 4, sering (SR) diberi skor 3, jarang (JR) diberi skor 2 dan tidak pernah (TP) diberi skor 1. Pada pernyataan *unfavourable*, selalu (SL) diberi skor 1, sering (SR) diberi skor 2, jarang (JR) diberi skor 3 dan tidak pernah (TP) diberi skor 4. Skor dicantumkan di sebelah kanan pernyataan sesuai jawaban responden.

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan penyajian data statistik yang digunakan untuk memperoleh informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis. *Tabulating* disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS (Made Sudarma Adiputra et al., 2021).

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer. Analisis pada penelitian ini menggunakan 2 jenis analisis yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel. Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Analisis ini disajikan dalam bentuk tabel. Tujuan analisis ini adalah untuk menjelaskan masing-masing variabel baik variabel terikat yaitu kejadian keputihan maupun variabel bebas yaitu *personal hygiene* melalui distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{\sum n}$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

$\sum n$: Jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel diduga berhubungan atau berkorelasi. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya untuk melihat antara variabel independen terhadap dependen dalam analisis uji hasil ini adalah dengan menggunakan uji statistik *chi square* karena data yang diujikan berskala ordinal dan nominal. Analisa uji statistik *chi square* dinyatakan dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{\sum O - E}{E}$$

$$Df = (k-1)(b-1)\alpha$$

Keterangan:

O : Frekuensi pengamatan

E : Frekuensi harapan

Df : Derajat kebebasan

k : Jumlah kolom

b : Jumlah baris

Hasil kemaknaan perhitungan statistik selanjutnya ditarik kesimpulan dari hasil perhitungan tersebut, apabila nilai p lebih kecil dari α (0,05) maka ada korelasi atau hubungan yang bermakna atau signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen dan apabila nilai p lebih besar dari nilai α (0,05) maka tidak ada hubungan yang bermakna atau signifikan antara variabel.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hubungan timbal balik antara peneliti dan orang yang diteliti sesuai dengan prinsip etika responden (Made Sudarma Adiputra et al., 2021). Dalam melakukan penelitian peneliti harus memegang 3 prinsip, yaitu:

1. Formulir *Informed Consent* (Formulir Persetujuan)

Dalam penelitian ini, *informed consent* diperoleh sebelum penelitian kepada orang yang diwawancarai. Peneliti akan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian ini serta manfaat yang didapatkan. Selanjutnya jika responden setuju, responden kemudian diminta untuk menandatangani formulir *informed consent* bahwa responden bersedia menjadi sampel penelitian dengan cara mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini, peneliti menceritakan kepada responden tidak perlu mencantumkan nama responden pada saat mengisi formulir pengumpul data dan peneliti juga hanya perlu menuliskan kode pada formulir mengamati.

Kode responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah R1, R2, R3 dan seterusnya.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjelaskan kepada responden tentang jaminan kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden. Peneliti hanya akan mencantumkan beberapa data tertentu yang sudah didapat.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA
UNIVERSITAS